

Pemberdayaan Masyarakat Sadar Teknologi, Bahasa dan Anti Narkoba di Masyarakat Kampung Panglong

Hedensy¹⁾, Fani²⁾, Hendy³⁾, Sofyan Wanandi⁴⁾, Fany⁵⁾, Eria Astuti⁶⁾, Mahfuz Hudori⁷⁾

¹Universitas International Batam
email: hedensychen08@gmail.com

² Universitas International Batam
email: Fanihuang.hg98@gmail.com

³ Universitas International Batam
email: Henddy126@gmail.com

⁴ Universitas International Batam
email: sofyanwanandi26@gmail.com

⁵ Universitas International Batam
email: fanyng9988@gmail.com

⁶ Universitas International Batam
email: eriashehe@gmail.com

⁷ Universitas International Batam
email: mahfuz@uib.ac.id

Abstract

The purpose of holding this program is the understanding of adolescents about the dangers of drugs, the importance of limiting and monitoring the use of technology from parents to children, the importance of English in this globalization era, and increasing children's knowledge of English. The method of this program was carried out in the Panglong village RT 04 RW 11 (socialization, material and understanding provided). The result of this program is that local residents are more aware of the dangers of drugs, increased knowledge of English and insight on understanding the use of technology.

Kata Kunci: *aware, knowledge, technology.*

PENDAHULUAN

Dewasa ini banyak ditemukan kasus-kasus Narkoba, dari kalangan artis, pejabat, penegak hukum, hingga mahasiswa ataupun pelajar. Peredaran narkoba pun kini tidak hanya di kota-kota besar, namun mulai masuk ke daerah-daerah. (Darwis, Dalimunthe, & Riadi, 2017) Oleh karena itu, diperlukan peran aktif dari masyarakat untuk memberikan pembelajaran terhadap bahaya narkoba bagi generasi muda agar tidak terjerumus untuk memakainya. (Pamungkas, 2017) Upaya dalam pemberantasan narkoba pun sudah banyak dilakukan baik dari pihak pemerintah melalui kepolisian untuk menangkap para pengedar narkoba maupun pengguna. Hingga saat ini upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba bagi anak-anak adalah dengan pendidikan atau penyuluhan bahaya narkoba (Fadli, 2015)

Di era sekarang ini, generasi muda dipersiapkan untuk dapat memiliki kemampuan bersaing dengan bangsa lain dalam menghadapi tantangan-tantangan kedepannya, seperti MEA atau masyarakat ekonomi asean yang merupakan persaingan global dalam lingkup asean dalam dunia pekerjaan.

Dengan demikian tidak hanya menghindarkan jerat narkoba bagi generasi muda namun juga harus memberikan pembelajaran tentang teknologi dan Bahasa inggris. Bahasa inggris digunakan sebagai Bahasa global dalam persaingan dalam mencari pekerjaan di era MEA tersebut, karena warga negara Indonesia dapat mencari pekerjaan dinegara lain begitu pun sebaliknya dengan mudah, maka keterampilan dalam bertutur bahasa sangat diperlukan untuk mempermudahnya (Pramudyo, 2015).

Selain dari pada kemampuan berbahasa inggris, kemampuan dalam pemanfaatan teknologi juga penting saat ini, namun penggunaannya masih kurang dimanfaatkan dengan baik. Saat ini banyak anak-anak yang mampu memakai *gadget* namun digunakan untuk bermain *game* dengan terus-menerus, hal ini biasa terjadi karena orang tua acuh atau juga tidak cakap dalam menggunakan *gadget* tersebut sehingga tidak tahu tentang konsekuensi yang akan diterima bagi anak-anaknya nanti. (Warisyah, 2016) Selain penyuluhan tentang *controlling* dari orang tua kepada anak-anak, juga dilakukan penyuluhan tentang pemanfaatan dan bahaya dari teknologi internet bagi pengguna *smartphone* saat ini.



Gambar 1. Penyuluhan bahaya narkoba

Hasil penyuluhan bahaya narkoba yang telah dilakukan kepada anak remaja di Kampung Panglong memberikan dampak signifikan terhadap pengetahuan dan wawasan anak remaja di kampung tersebut akan bahaya penggunaan narkoba serta penanggulangannya.

2. Pembekalan Bahasa Inggris

Pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan system *Fun & Games*. Dimana anak-anak diminta untuk menggunakan bahasa inggris dalam permainan agar anak-anak lebih aktif dalam pembelajaran. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran Bahasa Inggris ini adalah pengenalan diri menggunakan Bahasa Inggris, *reading lyrics*, bernyanyi lagu Bahasa Inggris anak-anak, dan *whispering games*. Untuk pengenalan diri, anak-anak diminta untuk memperkenalkan dirinya sendiri kepada teman-temannya setelah diberi contoh oleh leader. Kegiatan *reading lyrics* adalah diawali lirik lagu yang dibaca perkalimat oleh *leader* dan kemudian anak-anak ikut membaca liriknya. Kegiatan bernyanyi lagu Bahasa Inggris anak-anak dengan judul *Twinkle Twinkle Little Star*, dimana semua anak-anak diminta bernyanyi bersama, dan terakhir *whispering games* dimana anak-anak membuat dua baris, anak yang paling depan mendapat satu kalimat Bahasa Inggris, (contohnya : *I love my family*) dan harus membisik kalimat itu ke teman yang ada dibelakangnya, begitu seterusnya sampai ke anak yang terakhir. Jika kalimat yang disebutkan

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di RT 04, RW 11 Kampung Panglong, Kelurahan Batu Besar Kecamatan Nongsa adalah:

1. Melakukan kegiatan penyuluhan bahaya narkoba dan pembelajaran bahasa inggris dengan objek yaitu anak-anak yang ada di Kelurahan Batu Besar Kecamatan Nongsa.
2. Memberikan pembekalan materi mengenai social media kepada orang tua yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penyuluhan Bahaya Narkoba

Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan memberikan presentasi pemahaman mengenai narkoba, jenis-jenis narkoba, apa sebab dan akibat dari narkoba dan bagaimana cara mengatasinya. Tips juga diberikan kepada orang tua dalam mencegah terjadinya penyalahgunaan narkoba pada anak-anaknya.

benar, maka kelompok itulah pemenangnya.



Gambar 2. Pembekalan Bahasa Inggris

Pembelajaran bahasa Inggris yang diberikan membuat anak-anak tertarik belajar bahasa Inggris dan mengetahui pentingnya bahasa Inggris di kehidupan sehari-hari.

3. Penggunaan Teknologi Yang Baik dan Benar

Dalam materi pemahaman teknologi (*gadget*) dan *social media* diberikan kepada orang tua. Para orang tua diperkenalkan tentang dampak baik dan buruknya *social media* / teknologi (*gadget*) dan memberikan solusi terbaik kepada orangtua dalam menghadapi anak-anak yang kecanduan bermain *gadget*.



Gambar 3. Penggunaan teknologi yang baik dan benar.

SIMPULAN

Berikut hal yang dapat disimpulkan dari hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, seperti Pemahaman anak remaja tentang bahayanya penggunaan narkoba meningkat, pentingnya pembatasan dan pemantauan penggunaan teknologi dari orang tua kepada anak-anak, pentingnya bahasa Inggris dalam era

globalisasi ini, dan meningkatkan pengetahuan anak-anak terhadap bahasa Inggris serta melatih mental anak-anak dalam pembelajaran bahasa Inggris yang dibuktikan dengan kemampuan untuk tampil di depan teman-teman lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Internasional Batam, Dosen Pembimbing, Warga kampung panglong khususnya RT 04 RW 11, Bapak Andi sebagai Ketua RT 04 dan pihak lain yang terkait dan tidak dapat disebutkan satu-persatu yang membantu jalannya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Darwis, A., Dalimunthe, G. I., & Riadi, S. (2017). Narkoba, Bahaya Dan Cara Mengantisipasinya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Fadli, M. (2015). Optimalisasi Kebijakan Ketenagakerjaan Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean. *Rechts Vinding*, 3(2).
- Pamungkas, A. P. (2017). Peran Aseanapol Dalam Pemberantasan Peredaran Narkoba Di Indonesia Apriliantin. *Journal Of International Relations*, 3, 91–99.
- Pramudyo, A. (2015). Mempersiapkan Sumber Daya Manusia Indonesia Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean Tahun 2015. *Jbma*, 11(2), 92–100.
- Warisyah, Y. (2016). Pentingnya “Pendampingan Dialogis” Orang Tua Dalam Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini Yusmi. *Inovasi Pembelajaran Untuk Pendidikan Berkemajuan*, 2016(November 2015).